

***UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING SEBAGAI
KONSEP PEMBELAJARAN MUSIK BAGI ANAK
AUTISM SPECTRUM DISORDER DI KELAS
VOKASIONAL SPECIAL HARMONY SCHOOL
JAKARTA***



SKRIPSI

Oleh :

Yupita Kristia Putri Wardoyo

22103220132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

***UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING SEBAGAI
KONSEP PEMBELAJARAN MUSIK BAGI ANAK
AUTISM SPECTRUM DISORDER DI KELAS
VOKASIONAL SPECIAL HARMONY SCHOOL
JAKARTA***



SKRIPSI

Oleh :

Yupita Kristia Putri Wardoyo

22103220132

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Musik
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING SEBAGAI KONSEP PEMBELAJARAN MUSIK BAGI ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER* DI KELAS VOKASIONAL *SPECIAL HARMONY SCHOOL* JAKARTA diajukan oleh Yupita Kristia Putri Wardoyo, NIM 22103220132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 187121), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.

NUPTK 4953755656230102

Pembimbing II/ Anggota



Mei Artanto, S.Sn., M.A.

NUPTK 1843768669130342

Cognate/Anggota



Oriana Tio Parahita Nainggolan, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 1857761662230252

Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,

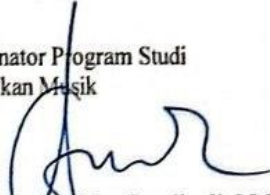
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn.

NUPTK 2037748649130223

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yupita Kristia Putri Wardoyo
NIM : 22103220132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Skripsi

**UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING SEBAGAI KONSEP PEMBELAJARAN
MUSIK BAGI ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER DI KELAS
VOKASIONAL SPECIAL HARMONY SCHOOL JAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi kecuali tertulis dalam naskah ini dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2026



Yupita Kristia Putri Wardoyo
NIM 22103220132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Almarhum Papa, yang meskipun tidak bisa menyaksikan momen ini secara langsung, semangatmu selalu hadir dalam setiap halaman yang kutuliskan. Terima kasih Papa.

MOTTO

“Selama masih bisa dikerjakan, kenapa tidak?”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus karena kasih serta karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Universal Design for Learning* sebagai Konsep Pembelajaran bagi Anak *Autism Spectrum Disorder* di Kelas Vokasional *Special Harmony School* Jakarta.” Tugas akhir ini menjadi salah satu persyaratan untuk penulis mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penulisan penelitian ini melalui proses yang begitu panjang dan memiliki berbagai tantangan dalam penulisannya. Meskipun demikian, tantangan tersebut dapat dilewati berkat bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sn. R. M. Surtihadi, M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang menyediakan dukungan serta fasilitas akademik selama masa studi.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik sekaligus dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu serta memfasilitasi selama masa studi.
3. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan penelitian ini.
4. Antonius Ragipta Utomo, S. Sn., M. Sn., sebagai dosen wali yang telah memberi arahan sejak awal masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi.
6. Almarhum papa Yepta, mama Rukmini, Thea dan Stien yang sudah mendukung penulis dari jauh, terima kasih atas doa-doa, dukungan, dan cinta yang sudah kalian berikan selama masa studi

penulis. Kalian luar biasa.

7. Kepada Om Anes, Tante Yuni yang menyediakan tempat tinggal. Kemudian Oma dan Opa Edwin yang selalu mendukung dalam doa untuk studi penulis.
8. Kepala sekolah Yesica, guru-guru Daru, Lauren, Mima, Lidya dan siswa yang ada di *Special Harmony School* yang telah memberikan kesempatan serta dukungan yang tulus kepada penulis untuk meneliti dan mengambil data di sekolah.
9. Kepada teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Musik Angkatan 2022 yang memberikan semangat, menjadi teman diskusi, dan memerikan kebersamaan yang hangat.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Dengan demikian penulis secara terbuka menerima berbagai saran demi kebaikan di masa mendatang. Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan memiliki kontribusi di dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan musik. bagi pengembangan ilmu pendidikan musik di Indonesia.

Yogyakarta, 4 Juni 2026

Penulis,

Yupita Kristia Putri W.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian praktik pembelajaran musik di kelas vokasional dengan prinsip *Universal Design for Learning* (UDL) dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru di kelas vokasional *Special Harmony School*, Kelapa Gading, Jakarta khususnya untuk anak *Autism Spectrum Disorder*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang melibatkan kepala sekolah, dua guru vokasional, dan juga lima siswa ASD. Seluruh data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan model spiral dari Creswell. Meskipun pembelajaran di *Special Harmony School* tidak menyatakan menggunakan UDL, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pembelajaran musik di sekolah tersebut secara implisit selaras dengan tiga prinsip UDL yaitu *multiple means of engagement*, *multiple means of representation*, *multiple means of action and expression*. Kesesuaian ini dapat dilihat dari pendekatan multi sensori, pemberian pilihan dalam aktivitas musik, serta pengelompokan siswa berdasarkan profil sensori dan kemampuan. Namun dalam penerapannya ada tantangan yang harus dihadapi antaranya overstimulasi auditori, perubahan emosional siswa, kecemasan tampil, pergantian guru, ketidaksesuaian ekspektasi orang tua, serta regulasi emosi guru. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi tenaga pendidik disekolah luar biasa dalam merancang pembelajaran musik vokasional yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa ASD.

Kata Kunci: *Autism Spectrum Disorder*; Pendidikan Musik Vokasional; *Universal Design for Learning*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	24
BAB III	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Pengambilan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	54
BAB V.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Siswa Observasi Awal.....	45
Tabel 2. Hasil Analisis Representasi.....	46
Tabel 3. Hasil Olah Data Keterlibatan.....	47
Tabel 4. Hasil Olah Data Aksi dan Ekspresi	47
Tabel 5. Hasil Olah Data Tantangan Yang Dihadapi.....	48
Tabel 6. Kesesuaian Praktik Pembelajaran Musik di Special Harmony School dengan Prinsip UDL.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 2. Tabel Analisis Data	72
Lampiran 3. Lembar Observasi Sesi Pembelajaran.....	80
Lampiran 4. Prosedur Wawancara Penelitian.....	82
Lampiran 5. Draft Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah.....	85
Lampiran 6. Draft Pertanyaan Wawancara Guru	87
Lampiran 7. Transkrip Wawancara.....	89
Lampiran 8. Rencana Pembelajaran Musik Special Harmony School.....	97
Lampiran 9. Lembar Informed Consent.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hak pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK) sering kali belum terpenuhi secara optimal, khususnya bagi anak dengan diagnosis *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. ASD merupakan kondisi neurologis yang memengaruhi cara seseorang berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta memproses informasi dari lingkungan sekitarnya. Karakteristik ASD sangat beragam pada setiap individu, mulai dari kesulitan dalam komunikasi verbal, sensitivitas sensori yang tinggi, hingga kecenderungan terhadap pola perilaku yang berulang (Abualait et al., 2024) Keberagaman karakteristik inilah yang menjadikan pendekatan pembelajaran bagi siswa ASD perlu dirancang secara adaptif dan individual.

Selain permasalahan tersebut, ketiadaan guru musik yang memiliki kemampuan untuk membimbing anak berkebutuhan khusus menjadi kekhawatiran tersendiri yang sering ditemui dalam penyelenggaraan pendidikan musik vokasional bagi ABK, khususnya anak dengan diagnosa ASD. Permasalahan tersebut secara nyata dijumpai di *Special Harmony School*, sebuah lembaga pendidikan non-formal yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan bagi ABK dengan program pembelajaran yang terbagi ke dalam kelas non-vokasional dan vokasional. Bahkan, mereka

sendiri tidak memiliki guru musik yang kompeten sehingga hanya bisa mengandalkan guru yang ada. Pada kelas vokasional musik, mayoritas peserta didik merupakan anak dengan diagnosis ASD yang memiliki keberagaman kondisi dan kebutuhan belajar yang sangat bervariasi. Dua permasalahan ini secara bersama-sama menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang adaptif, inklusi, dan terstruktur yang mampu menjawab keterbatasan kompetensi guru sekaligus menjamin keterjangkauan materi bagi seluruh peserta didik tanpa terkecuali.

Sejumlah kajian terdahulu telah menegaskan betapa pentingnya pendidikan musik bagi perkembangan ABK, khususnya anak dengan diagnosa ASD, sekaligus menyoroti kerangka pedagogis yang relevan. Kurangnya pengetahuan dan kesiapan guru dalam memahami kebutuhan belajar ABK menjadi faktor utama yang menghambat terpenuhinya hak pendidikan mereka, kondisi yang semakin diperparah oleh ketiadaan panduan implementasi yang kontekstual (Ratnaningrum et al., 2025). Hal ini sejalan dengan peraturan Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023 yang mewajibkan setiap satuan pendidikan untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas. Dalam konteks pendidikan musik, musik mempunyai nilai strategis bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional ABK, sementara lingkungan musik yang inklusif

memberikan manfaat perkembangan yang signifikan bagi anak dengan ASD (Hammel & Hourigan, 2017)

Sebagai solusi pedagogis, CAST atau Center Applied Special Technology mengembangkan kerangka *Universal Design for Learning* (UDL) dengan tiga prinsip utama yaitu *engagement* (keterlibatan), *representation* (representasi), serta *action and expression* (aksi dan ekspresi) yang dirancang untuk mengurangi hambatan belajar bagi seluruh peserta didik. Fleksibilitas berbasis UDL merupakan kunci dalam mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa dalam pembelajaran musik, Click or tap here to enter text. dan penerapan prinsip UDL terbukti meningkatkan keterlibatan dan ekspresi siswa dengan ASD secara signifikan (Darrow, 2016; Mansell, 2023).

Meskipun kajian tentang UDL dan pendidikan musik bagi ABK telah berkembang ditingkat global (Almeqdad et al., 2023; Mansell, 2023), terdapat kesenjangan penelitian yang nyata dalam penelitian di Indonesia. Mukti mengatakan bahwa keterbatasan pengetahuan guru serta minimnya penelitian yang relevan di Indonesia menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran musik yang sesuai bagi ABK (Mukti et al., 2023). Lebih spesifik lagi, kajian yang membahas penerapan UDL dalam pembelajaran musik vokasional bagi anak

dengan ASD di Indonesia masih sangat terbatas, bahkan belum benar-benar diteliti dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Hampir seluruh studi yang ada berfokus pada pendidikan musik umum (*general music education*) atau pendidikan inklusi lintas mata pelajaran dan bukan pada konteks vokasional yang memiliki tuntutan kompetensi dan capaian pembelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan di negara-negara dengan infrastruktur pendidikan inklusi yang sudah mapan, sehingga relevansinya terhadap konteks sekolah khusus di Indonesia perlu diuji secara empiris. Selain itu, terdapat kebutuhan mendesak akan penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi UDL dalam pembelajaran musik vokasional bagi anak dengan ASD di lembaga pendidikan khusus Indonesia dikarenakan peraturan yang dibuat oleh pemerintah (Kementerian Pendidikan, 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah utama dalam penelitian ini adalah belum adanya model pembelajaran musik vokasional yang adaptif dan terstruktur berbasis UDL bagi anak dengan ASD di *Special Harmony School*. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan belajar peserta didik belum terakomodir secara optimal, sehingga potensi perkembangan mereka baik secara musikal maupun vokasional belum dapat maksimal. Oleh sebab

itu, penelitian ini diarahkan pada penerapan pembelajaran musik vokasional berbasis UDL bagi anak dengan ASD di *Special Harmony School*, dengan menempatkan sekolah tersebut sebagai representasi kelompok ABK yang memiliki tantangan khas dalam pembelajaran musik vokasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip UDL—*engagement, representation, serta action and expression*—dapat diterapkan dalam kelas musik vokasional untuk anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan yang praktis untuk tenaga pendidik di sekolah luar biasa lainnya, khususnya dalam merancang pembelajaran vokasional yang relevan bagi siswa ASD.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada belum optimalnya pembelajaran musik vokasional bagi anak dengan ASD akibat dari keterbatasan pendekatan pedagogis yang mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan belajar peserta didik dan kurangnya tenaga pendidik yang kompeten. Walaupun pendidikan musik memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak berkebutuhan

khusus, guru masih menghadapi tantangan dalam rancangan pembelajaran yang adaptif, khususnya dalam pendidikan musik vokasional. Maka dari itu, penelitian ini mengarah kepada pengkajian penerapan pembelajaran musik vokasional berbasis UDL di *Special Harmony School*, termasuk penerapan prinsip *engagement, representation, dan action and expression*, sebagai untuk menciptakan pembelajaran musik yang bisa diakses dan bermakna bagi anak dengan ASD.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kesesuaian praktik pembelajaran musik vokasional di *Special Harmony School* dengan prinsip-prinsip UDL?
2. Apa saja tantangan guru dalam menciptakan pembelajaran musik yang selaras dengan prinsip UDL bagi siswa ASD?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana konsep pembelajaran UDL selaras dalam pembelajaran musik bagi anak dengan diagnosa ASD di kelas vokasional di *Special Harmony School*.
2. Menemukan tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi UDL pada pembelajaran musik bagi anak dengan diagnosa ASD.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan hasil yang dapat memberikan

manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Mengembangkan ilmu Pendidikan Khusus dan Pendidikan Musik, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran musik yang inklusif khususnya dalam konteks pendidikan vokasional. temuan dalam penelitian ini dapat memperbanyak strategi adaptasi kurikulum seni yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan unik anak dengan ASD di kelas vokasional.

2. Manfaat praktis

Strategi yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pencapaian belajar siswa. Terlebih untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bersosialisasi seperti kerja sama, disiplin, dan kepercayaan diri yang berguna untuk kemandirian mereka di masa yang akan datang.